

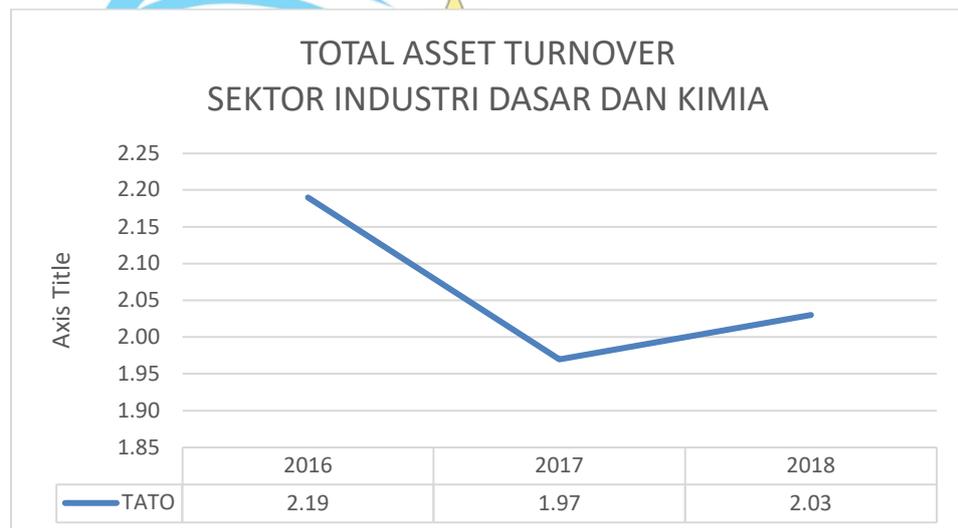
# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam menentukan ukuran-ukuran tertentu yang dibuktikan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode. Menurut Rudianto (2013) Kinerja Keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Menurut IAI (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai prestasi dalam mengelola dan mengendalikan aset yang dapat diukur dengan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap tahunnya.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak luar. Informasi tersebut menyangkut posisi keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, dan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan sebagai informasi kinerja yang dihasilkan perusahaan, tidak lepas dari operasional perusahaan sepanjang tahun. Untuk mampu membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang bisa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan (Sofyan, 2010).

Analisis rasio keuangan merupakan suatu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan manajemen dalam suatu periode. Masing-masing jenis rasio akan memberikan makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.<sup>6</sup> Jenis-jenis rasio keuangan dikelompokkan menjadi rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas (Sugiono, 2010).



Gambar 1.1

Rata-Rata *Total Asset Turnover*

Sumber: Data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan grafik rata-rata *total aset turnover* perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat bahwa nilai rasio aktivitas perusahaan tahun 2017-2019 lebih rendah dibandingkan tahun 2016. Hal ini menandakan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola perusahaannya berdasarkan tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dalam menjalankan aktivitas sehari-

hari semakin menurun. Hal tersebut tentu memengaruhi nilai perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, peneliti menggunakan nilai *total aset turnover* untuk menilai seberapa jauh pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Peneliti menemukan beberapa kasus yang menunjukkan bahwa permasalahan di suatu perusahaan makanan terkait dengan kinerja keuangan ialah. Pada tahun 2018 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) memperkirakan performa perusahaan tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun 2017 kondisi ini disebabkan adanya kisruh manajemen yang terjadi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juli 2018. Selain itu, satu per satu anak usaha AISA juga terkena penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id))

Contoh kasus lainnya ialah pada perusahaan properti, Pada tahun 2018 PT Lippo Karawaci meluncurkan obligasi senior senilai USD 75 juta dengan bunga 9,625% dan jatuh tempo pada tahun 2020. Laporan keuangan LPKR di kuartal I-2018 tercatat utang usaha emiten mencapai Rp 1, 18 triliun serta utang jangka pendek Rp 1,34 triliun. Secara total, liabilitas jangka pendek, termasuk utang dan kewajiban lain mencapai 8,88 triliun, hal ini nantinya akan mempengaruhi rasio solvabilitas dari perusahaan tersebut karena rasio tersebut dipengaruhi oleh utang jangka panjang maupun pendek. ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)).

Peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan karena adanya kontradiksi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad (2019) dan Erikaris (2017). Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2019) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Erikaris (2017) menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dalam perusahaan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kondisi kinerja keuangan. Rasio tersebut digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini karena menjadi pengaruh baik atau buruknya kinerja keuangan dalam perusahaan.

Likuiditas menunjukkan apabila semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan akan berdampak pada baiknya kinerja keuangan perusahaan (Kasmir, 2018).

Solvabilitas menunjukkan apabila semakin rendah rasio maka semakin rendah pula aset perusahaan dibiayai oleh utang. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar. Risiko keuangan yang besar ini timbul karena perusahaan harus menanggung atau terbebani dengan pembayaran bunga dalam jumlah yang besar (Hery, 2016).

Aktivitas menunjukkan apabila semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik perusahaan mengelola aktivitya (Hery, 2016). Pengelolaan aktiva yang baik akan berdampak pada baiknya kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018”.

Berdasarkan jurnal utama penelitian ini, peneliti menambahkan variabel baru yakni variabel solvabilitas dan aktivitas yang diukur dengan rasio utang terhadap modal dan rasio perputaran aktiva sebagai analisis efektivitas perusahaan dalam mengelola aktivitya yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja keuangan perusahaan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya upaya pengawasan dari pemegang saham terhadap kondisi perusahaan dan keputusan keuangan yang dilakukan oleh manajemen yang dapat menyebabkan keputusan tersebut tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan.

2. Asimetri informasi yang dapat menimbulkan manajemen laba akan meningkatkan probabilitas buruknya kinerja keuangan perusahaan karena keputusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan menjadi tidak tepat dan relevan.
3. Adanya perbedaan sistem hukum yang digunakan di berbagai negara dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan.
4. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sangat beragam, tergantung dengan kondisi perusahaan dan kondisi ekonomi yang terjadi.
5. Terjadinya krisis ekonomi global yang berdampak pada seluruh kehidupan masyarakat
6. Kurang efektifnya pengelolaan manajemen perusahaan mempengaruhi praktik manajemen laba di perusahaan
7. Hasil penelitian terdahulu mengenai faktor pengaruh terjadinya kinerja keuangan masih belum konsisten hasilnya. Hal tersebut dimungkinkan karena perbedaan objek dan periode penelitian.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018?
2. Bagaimana solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018?
3. Bagaimana aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018?
4. Bagaimana likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur

sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan judul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018, maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

##### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini pun diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lainnya.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas pada masing-masing perusahaan sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat apabila kinerja keuangannya buruk. Selain itu, penelitian ini diharapkan berguna bagi investor yang akan melakukan investasi di pasar modal.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Adapun sistematika penulisan terdiri dari V (lima) bab, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN	Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
BAB III METODE PENELITIAN	Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Bab ini menguraikan pembahasan hasil penelitian yang diuji menggunakan <i>software</i> SPSS 26 dan interpretasi hasil penelitian.

---

**BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya serta saran untuk penelitian selanjutnya.

---

